

**PEMANFAATAN LAHAN PASCATAMBANG PT BUKIT ASAM UNIT
TAMBANG OMBILIN KOTA SAWAHLUNTO UNTUK HIJAUAN
MAKANAN TERNAK DALAM PENINGKATAN EKONOMI LOKAL**

Tesis



**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITS ANDALAS
PADANG
2025**

**PEMANFAATAN LAHAN PASCATAMBANG PT BUKIT ASAM UNIT
TAMBANG OMBILIN KOTA SAWAHLUNTO UNTUK HIJAUAN
MAKANAN TERNAK DALAM PENINGKATAN EKONOMI LOKAL**

**DENI AZWIR
2421611002**



**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Magister Sains pada
Program Pascasarjana
Universitas Andalas**

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITS ANDALAS
PADANG**

2025

PEMANFAATAN LAHAN PASCATAMBANG PT BUKIT ASAM UNIT TAMBANG OMBILIN KOTA SAWAHLUNTO UNTUK HIJAUAN MAKANAN TERNAK DALAM PENINGKATAN EKONOMI LOKAL

Oleh : Deni Azwir (2421611002)

(Dibawah bimbingan : Prof. Ir. Yonariza, M.Sc. Ph.D dan Mahdi, SP, MSi, Ph.D)

Abstrak

Lahan pascatambang di Unit Tambang Ombilin merupakan aset negara yang berada di bawah pengelolaan PT Bukit Asam (PTBA) dan tidak dapat dimiliki secara pribadi oleh masyarakat. Meskipun demikian, sebagian pihak telah memanfaatkan lahan tersebut untuk kegiatan produktif tanpa dasar hukum yang jelas. Menyadari potensi ekonomi dan manfaat ekologisnya, PTBA kemudian menerapkan kebijakan pemanfaatan terbatas bagi kelompok peternak di Kota Sawahlunto. Kebijakan ini mengarahkan penggunaan lahan untuk budidaya Hijauan Makanan Ternak (HMT) dan pengembangan peternakan sebagai upaya mendorong ekonomi lokal serta memulihkan fungsi lingkungan. Penelitian ini dilakukan di Kota Sawahlunto, Provinsi Sumatera Barat, pada lahan pascatambang batubara PTBA Unit Tambang Ombilin. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan proses regulasi pemanfaatan lahan pascatambang serta menganalisis prospek ekonominya melalui usaha HMT. Pendekatan penelitian menggunakan metode campuran (*mixed methods*) dengan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi terhadap aspek kebijakan, perizinan, tata kelola, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Sementara itu, data kuantitatif dikumpulkan melalui kuesioner sensus terhadap kelompok tani binaan PTBA untuk mengukur kelayakan usaha HMT berdasarkan perhitungan biaya, pendapatan, dan rasio penerimaan terhadap biaya (R/C Ratio). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dasar regulasi pemanfaatan lahan masih belum memiliki kepastian hukum, namun tata kelola berjalan terarah dan prospek ekonomi usaha HMT dinilai layak dengan nilai R/C Ratio positif. Dengan demikian, pemanfaatan lahan pascatambang secara produktif berpotensi menjadi strategi berkelanjutan dalam memperkuat ekonomi lokal sekaligus menjaga fungsi ekologis lahan.

Kata Kunci : Regulasi, Analisa Usahatani, R/C

UTILIZATION OF POST-MINING LAND OF PT BUKIT ASAM, OMBILIN MINING UNIT, SAWAHLUNTO CITY FOR FORAGE CROP PRODUCTION TO ENHANCE THE LOCAL ECONOMY

By: Deni Azwir (2421611002)

(Supervised by: Prof. Ir. Yonariza, M.Sc. Ph.D and Mahdi, SP, MSi, Ph.D.)

Abstract

Post-mining land in the Ombilin Mining Unit is a state-owned asset managed by PT Bukit Asam (PTBA) and therefore cannot be privately owned or controlled by the community. Nevertheless, some parties have utilized this land for productive activities without a clear legal basis. Recognizing its economic potential and ecological benefits, PTBA implemented a limited-use policy allowing local livestock groups in Sawahlunto City to cultivate forage crops and develop livestock breeding. This policy aims to support local economic growth while restoring environmental functions. The research was conducted in Sawahlunto City, West Sumatra Province, on post-mining land managed by PTBA Ombilin Mining Unit. The objectives were to describe the regulatory process of post-mining land utilization and analyze its economic prospects through forage crop farming. The study employed a mixed-methods approach combining qualitative and quantitative analyses. Qualitative data were collected through observation, in-depth interviews, and document reviews focusing on policy and regulation aspects, licensing and governance, implementation, and monitoring and evaluation. Quantitative data were obtained using census-based questionnaires distributed to PTBA-assisted farmer groups actively utilizing reclaimed land. The data were analyzed to assess the feasibility of forage crop enterprises using cost, revenue, and revenue-cost ratio (R/C Ratio) analysis. The results indicate that the regulatory foundation for land utilization remains uncertain; however, management practices are structured, and the economic prospects of forage cultivation remain feasible, as reflected by a positive R/C Ratio. These findings suggest that productive post-mining land management can serve as a sustainable strategy to strengthen local economies while maintaining ecological functions

Keyword : Legal Framework, Farm Business Analysis, R/C